

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Video ini dibuka dengan klip perjalanan menuju Kota Semarang yang dimulai dari beberapa pemandangan alam yaitu laut, sawah, dan gunung. Kemudian akan dilanjutkan dengan klip seputar Kota Semarang seperti Stasiun Tawang, Simpang Lima, dan Tugu Muda. Bagian ini diakhiri dengan klip Toko Oen dengan memunculkan judul video.

Video kemudian berlanjut dengan sedikit cuplikan Kota Semarang yang kemudian dilanjutkan dengan klip wawancara bersama Bapak Wing tentang Kota Semarang dan kulinernya yang diselingi klip ikon-ikon Kota Semarang dan kuliner di Kota Semarang. Pada saat wawancara telah memasuki bagian penjelasan singkat mengenai Toko Oen dengan menunjukkan klip Jalan Pemuda dan bagian luar Toko Oen.

Selanjutnya klip wawancara bersama Bapak Roy yang diawali dengan perkenalan Bapak Roy. Wawancara kemudian berlanjut dengan pertanyaan yang kami siapkan mengenai sejarah Toko Oen, alasan mempertahankan keautentikan Toko Oen serta strategi pemasaran yang akan diselingi dengan klip pendukung penjelasan dari Bapak Roy. Pada bagian ini kami juga memperlihatkan suasana dan isi Toko Oen agar penonton dapat merasakan suasana Toko Oen. Video kemudian dilanjutkan dengan narasi singkat yang berisi kesimpulan dari wawancara bersama Bapak Roy. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara bersama beberapa pengunjung Toko Oen tentang pandangan dan cerita mereka mengenai Toko Oen.

Video akan ditutup dengan kesan dan pesan dari penulis mengenai Toko Oen, kesan pengunjung mengenai Toko Oen yang digambarkan dalam satu kata, serta kalimat pendek dari Bapak Roy yang ditujukan kepada generasi berikutnya dan kemudian akan ditampilkan pada layar hitam.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi dan proses produksi dilakukan pada:

Hari : Jumat - Senin

- Tanggal : 21 - 24 Oktober 2022
- Durasi : 4 hari 3 malam
- Tempat : 1. Toko Oen
 2. Oud en Nieuw
 3. Gedung Pemerintah Kota Semarang
 3. Stasiun Tawang
 4. Simpang Lima
 5. Tugu Muda
 6. Kota Lama
 7. Kawasan Semawis
- Anggota : 1. Kevin Christian Sjahli – 31190010
 2. Welly Somali – 31190045
 3. Erlinda – 31190053

Pelaksanaan proses produksi dilaksanakan selama 4 hari 3 malam di Kota Semarang yang dibagi dalam empat bagian utama. Pada hari pertama, kami akan mengambil beberapa *footage* selama perjalanan menuju Kota Semarang. Kemudian, kami melakukan survei dan pengecekan lokasi di Toko Oen serta pengambilan beberapa *footage* di kawasan Kota Lama setelah tiba. Setelah melakukan survei dan mengkonfirmasi lokasi, pada hari berikutnya kami melakukan proses wawancara bersama Bapak Roy dengan fokus pengambilan gambar berlokasi di Toko Oen. Selain wawancara bersama Bapak Roy, kami juga melakukan wawancara bersama beberapa pengunjung di Toko Oen. Pengambilan gambar akan berlanjut di lokasi Oud en Nieuw dan sekitarnya. Pada hari ketiga, kami mengambil beberapa *footage* tambahan seputar ikon-ikon Kota Semarang sebagai tambahan klip video kami. Pada hari terakhir, kami melakukan wawancara bersama Bapak Wing di Gedung Pemerintahan Kota Semarang serta pengambilan *footage* di sekitar area Taman Pandanaran sebelum akhirnya melakukan perjalanan pulang ke Jakarta.

3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Berikut *rundown* pelaksanaan proses produksi:

Tabel 3.3.1 *Rundown* Hari ke-1

Waktu	Kegiatan
-------	----------

07.00 - 12.30	Perjalanan menuju Kota Semarang
12.30 - 14.30	Makan siang dan perjalanan menuju penginapan
14.30 - 16.30	Survei dan konfirmasi dengan Pihak Toko Oen
16.30 - 18.30	Pengambilan <i>footage</i> di kawasan Jalan Pemuda dan Simpang Lima
18.30 - 21.00	Pengambilan <i>footage</i> di kawasan Semawis
21.00 - 21.30	Ibadah Klenteng dan pengambilan <i>footage</i>
21.30	Pulang ke hotel

Tabel 3.3.2 *Rundown* Hari ke-2

Waktu	Kegiatan
05.30 - 07.00	Pengambilan <i>footage</i> di Tugu Muda
07.00 - 08.00	Pengambilan <i>footage</i> di Simpang Lima
08.00 - 09.00	Sarapan dan pengambilan <i>footage</i> di Pasar Gang Baru
10.00 - 11.00	Wawancara bersama Bapak Roy di Toko Oen
11.00 - 12.00	Wawancara bersama pengunjung Toko Oen dan menyebarkan kuesioner
12.00 - 13.00	Makan Siang
13.00 - 15.00	Pengambilan <i>footage</i> di Oud en Nieuw
15.00 - 18.00	Pengambilan <i>footage</i> di kawasan Kota Lama
19.00 - 20.00	Membuat narasi penutup di hotel

Tabel 3.3.3 *Rundown* Hari ke-3

Waktu	Kegiatan
07.00 - 10.00	Ibadah
11.00 - 14.00	Mengunjungi Koeta Toea
16.30 - 18.00	Pengambilan <i>footage</i> di Lawang Sewu
18.00 - 21.30	Kuliner di Semarang
21.30 - 22.00	Rekaman <i>voice over</i>

Tabel 3.3.4 *Rundown* Hari ke-4

Waktu	Kegiatan
09.00 - 10.00	Wawancara bersama Bapak Wing
10.00 - 11.00	Sarapan

11.00 - 12.00	Pengambilan <i>footage</i> di Taman Pandanaran dan sekitarnya
12.00 - 12.30	<i>Check out</i> hotel
12.30 - 16.00	Kuliner di Semarang
16.30 - 21.30	Perjalanan pulang menuju Jakarta

3.4 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

Pada *Capstone Project* ini, pengambilan data dan informasi akan kami lakukan menggunakan 1 metode, yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara akan dilakukan dengan pihak Toko Oen serta pengunjung Toko Oen untuk mendapatkan informasi yang aktual dan nyata yang kemudian digunakan sebagai alat pembuktian dari informasi yang kami cantumkan sebagai dasar cerita dari video *storytelling* ini.

Tabel 3.4.1 Pertanyaan Wawancara Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Target Narasumber	Pertanyaan
Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	<p>a. Menurut Bapak, Kota Semarang itu kota yang seperti apa?</p> <p>b. Bagaimana situasi pariwisata Kota Semarang saat ini?</p> <p>c. Menurut Bapak, kuliner di Kota Semarang itu bagaimana?</p> <p>d. Bagaimana pendapat Bapak mengenai Toko Oen?</p> <p>e. Menurut Bapak, apa keunikan dari Toko Oen?</p>

Tabel 3.4.2 Pertanyaan Wawancara Pihak Pengelola Toko Oen

Target Narasumber	Pertanyaan
Pihak Pengelola Toko Oen	<p>a. Bagaimana sejarah berdirinya Toko Oen?</p> <p>b. Mengapa saat ini hanya Toko Oen Semarang yang masih bertahan?</p>

	<p>c. Sudah berapa lama Anda mengelola Toko Oen?</p> <p>d. Menu apa yang selalu dicari oleh pengunjung?</p> <p>e. Bagi Bapak sendiri, menu apa yang menjadi menu favorit Bapak?</p> <p>f. Kenapa mempertahankan resep asli dan suasana Belanda dalam Toko Oen?</p> <p>g. Menurut Bapak, seberapa besar pengaruh suasana Toko Oen kepada konsumen?</p> <p>h. Cara apa saja yang sudah dilakukan oleh Toko Oen untuk bertahan hingga sekarang?</p> <p>i. Selama pandemi Covid-19, bagaimana cara Bapak mempertahankan Toko Oen?</p> <p>j. Pesan pendek untuk generasi berikutnya</p>
--	--

Tabel 3.4.3 Pertanyaan Wawancara Pengunjung Toko Oen

Target Narasumber	Pertanyaan
Pengunjung Toko Oen	<p>a. Perkenalan diri (nama, usia, asal)</p> <p>b. Darimana Anda mengetahui Toko Oen?</p> <p>c. Seberapa sering Anda mengunjungi Toko Oen?</p> <p>d. Apa menu favorit Anda di Toko Oen? Kenapa suka makanan tersebut?</p> <p>e. Apa yang membuat Anda sering kembali mengunjungi Toko Oen?</p>

	<p>f. Adakah memori spesial bagi Anda di Toko Oen?</p> <p>g. Selain makanan, apa yang membuat Toko Oen spesial?</p> <p>h. Apakah Anda akan memperkenalkan Toko Oen ke anak Anda?</p> <p>i. Menurut Anda, Toko Oen yang dulu dengan sekarang masih sama atau berbeda?</p> <p>j. Apakah Anda pernah berkunjung ke Oud en Nieuw? Mana yang lebih Anda sukai?</p> <p>k. 1 kata untuk Toko Oen</p>
--	---


3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dan informasi yang kami lakukan adalah melalui wawancara dengan beberapa pihak seperti pihak dari Toko Oen dan juga pengunjung Toko Oen. Data dari pengambilan informasi tersebut kami gunakan sebagai bahan analisis dari objek penelitian ini.

3.6 Penyusunan Skrip

Tabel 3.6.1 Tabel Penyusunan Skrip

	<i>Scene</i>	Visual	Tempat Scene	Naskah
1	<i>Opening dan Gambaran Kota Semarang</i>		Kota Semarang	Deskripsi: Video dibuka dengan sekilas <i>footage</i> perjalanan menuju Kota Semarang yang kemudian diikuti dengan Kota

				<p>Semarang itu sendiri. Setelah itu dilanjutkan dengan <i>footage</i> Toko Oen dengan memunculkan judul video “Toko Oen Semarang: Cerita, Rasa, Nostalgia” dan diikuti dengan penjelasan singkat tentang Kota Semarang.</p>
2	Kuliner di Semarang	 	<p>Lumpiang Lombok Nasi goreng babat Pak Karmin Semawis Nasi Ayam Bu Pini</p>	<p>Deskripsi: Wawancara tentang kuliner yang ada di Kota Semarang. <i>Shot</i> yang ditampilkan adalah kuliner-kuliner yang ada di Semarang.</p>
3	Penjelasan Mengenai Toko Oen		<p>Jalan Pemuda Toko Oen Oud en Nieuw</p>	<p>Deskripsi: Penjelasan Toko Oen secara singkat. Visual yang ditampilkan adalah Jalan Pemuda, Bangunan Toko Oen, dan sedikit suasana di</p>

				dalam Toko Oen.
4	Wawancara Bapak Roy		Toko Oen	Deskripsi: Wawancara Bapak Roy. Video diisi oleh Bapak Roy yang sedang menjelaskan dan diselingi dengan <i>footage</i> yang berhubungan dengan penjelasan dari Bapak Roy.
5	Wawancara pengunjung Toko Oen		Toko Oen Oud en Nieuw	Deskripsi: Wawancara pengunjung Toko Oen. Menampilkan narasumber diselingi dengan <i>footage</i> yang mendukung cerita dari narasumber. *Pertanyaan akan ditampilkan satu persatu di layar hitam selama beberapa detik kemudian dilanjutkan dengan jawaban dari narasumber.

6	Pesan		Kota Lama Tugu Muda Simpang Lima Lawang Sewu	Deskripsi: Di bagian ini akan disampaikan seperti pesan dengan gaya bahasa yang sedikit lebih puitis didampingi dengan <i>footage</i> yang telah diambil sebelumnya.
7	1 Kata untuk Toko Oen		Toko Oen Oud en Nieuw	Deskripsi: Kata untuk Toko Oen dari para pengunjung. Visual yang ditampilkan adalah pengunjung yang memberikan kata.
8	Kalimat pendek dari Bapak Roy		Toko Oen	Deskripsi: Kalimat pendek dari Bapak Roy untuk generasi selanjutnya sebagai penutup diikuti dengan kutipan pesan tersebut di layar hitam yang menyerupai <i>quotes</i> .
9	<i>Credit</i>		-	Deskripsi: <i>Credit</i> dari video

				
--	--	---	--	--

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan *shooting* dilaksanakan sesuai dengan rancangan *storyboard* yang telah kami rancang dan dibantu oleh *videographer* menggunakan kamera DSLR dalam pengambilan video serta pengambilan gambar. Kami juga menggunakan *smarthphone* dan *mic clip on* yang digunakan sebagai alat untuk merekam audio hasil wawancara.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Keseluruhan rancangan cerita yang telah kami susun serta hasil video yang kami produksi akan kami sesuaikan dengan *storyboard* yang telah kami rancang.

3.9 *Editing*

Pengambilan video dibantu oleh *videographer* dengan proses *editing* yang mengikuti arahan penulis. Proses *editing* dilakukan dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Davinci Resolve.